

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa bab yang telah di uraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desa Bungah merupakan salah satu wilayah yang menjadi pusat pemerintahan diantara desa-desa yang ada di sekitar Bungah. Desa Bungah terletak di Wilayah kabupaten Gresik Jawa Timur. Desa ini terkenal dengan areal pemukimannya yang sarat dengan bangunan-bangunan pendidikan formal, seperti sekolah kejuruan (SMK), SMA, SMP, sekolah tinggi agama Islam (STAI) dsb. Disamping itu banyak juga media-media pendidikan khusus, seperti pondok pesantren. Selanjutnya penduduk desa Bungah sendiri juga mempunyai aktifitas yang cukup produktif, ini bisa dilihat dari banyaknya wirausaha yang digeluti masyarakat Bungah, diantaranya, pengrajin songkok, pengrajin terbang (hadrah, rebana. Banjari, dll). Dari penjelasan dsingkat diatas kiranya penulis terutama, bisa menemukan aktifitas yang cukup padat yang terdapat pada masyarakat Desa Bungah Gresik.
2. Proses berlangsungnya budaya haul K.H. Moh. Sholih Tsani tersebut tidak terlepas dari peristiwa-peristiwa masa lampau (peninggalan budaya) yang dimulai dari peringatan kewafatan Nabi Muhammad SAW, Menurut kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat (Islam), haul diselenggarakan

dengan bentuk suatu upacara yang sangat meriah, meskipun ada juga yang bersifat sederhana. Pada umumnya upacara haul diselenggarakan bertepatan dengan hari wafatnya seseorang yang meninggal atau si mayit dan mengambil tempat dimakamnya atau dirumah ahli warisnya.

Pada hakekatnya upacara haul diselenggarakan adalah dikandung maksud-maksud yang telah jelas membawa akibat dan melahirkan kemaslahatan bagi kaum muslimin yang masih hidup, lebih dari itu yang jelas dengan adanya penyelenggaraan upacara haul ini dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah dan mempertebal keimanan, disebabkan secara langsung kita yang masih hidup ini diingatkan kepada persoalan mati dan ingat pula kepada akherat.

3. Haul tersebut dirayakan oleh masyarakat Bungah Gresik, dan Sebagaimana penulis ketahui dari hasil study di lapangan, wawancara dan dengan bantuan buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian, bahwasanya peringatan haul Mbah Sholih Stani mendapat respon positif dari masyarakat Bungah dan sekitar Bungah. Hal ini dikarenakan Peringatan haul tersebut juga banyak mengandung aspek sosial, Upacara ini juga membawa dampak yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat Desa Bungah oleh sebab itu peringatan haul tersebut dilakukan masyarakat secara terus-menerus (tradisi lama yang masih dipertahankan). kondisi ini bisa terlihat dari beberapa bentuk interaksi atau pola hubungan komunikasi yang terjalin diantara para pengunjung beserta instansi pemerintahan setempat yang juga

ikut membaaur dalam pelaksanaan haul tersebut, sehingga terbentuklah suatu cohesivitas dalam masyarakat tersebut. Selanjutnya peringatan haul tersebut juga bisa membentuk akhlak yang baik (mendekatkan diri kepada pencipta alam beserta isinya). Meskipun di sisi lain ada masyarakat yang melakukan aktifitas-aktisitas yang jauh dari esensi haul yang sebenarnya.

Adapun Pelaksanaan haul yang dihadiri oleh masyarakat dan di isi dengan beberapa acara diantaranya, lailatul Qira'ah, Ceramah agama, khataman Al-Qur'an, dan tahlil.

4. Masyarakat memberi makna pada haul tersebut, bahwasannya haul adalah merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk memperingati wafatnya seseorang setiap tahun sekali yang bertepatan dengan hari kematiannya, jadi secara umum penulis dapat menyimpulkan bahwasannya mayoritas masyarakat memandang atau mengartikan haul adalah hal yang wajib yang juga terdapat dalam syari'at agama Islam. Dalam tradisi NU sendiri peringatan kewafatan seseorang lebih-lebih orang tersebut mempunyai jasa besar terhadap masyarakat (kharismatik), maka dianjurkan untuk mengadakan acara penghormatan terhadap beliau, atau dengan kata lain "di Hauli".
5. Pelaksanaan Dakwah (ceramah agama) Melalui Media Pelaksanaan haul K.H Moh. Sholih Stani.

Pelaksanaan dakwah melalui media peringatan haul K.H. Moh. Sholih Tsani berisi acara tentang kewajiban umat muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, supaya kita semua terhindar dari persoalan-persolan yang

tidak disenangi oleh Allah, dengan kata lain supaya kita semua terhindar dari siksa api neraka dengan cara, menjauhi semua yang dilarangnya dan melakukan semua yang di perintahnya. dakwah yang dilakukan oleh para praktisi dakwah (K.H. Muhammad Al-hammad) dengan menggunakan metode dakwah *bil lisan* yang berbentuk tehnik *muidhoh hasanah*. Namun model materi dari kedua da'i tersebut berbeda. K.H. Muhammad Al-hammad menggunakan model materi yang bersifat membuka wacana atau mengajak berpikir, sedangkan K.H. Maimun Adnan menggunakan model materi yang bersifat *Tabzir* dan *Tandzir*.

## **B. Saran-saran (Rekomendasi)**

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi kepada:

### 1. Para ilmuwan

Peneliti menekankan bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada para ilmuwan atau peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Salah satunya yang berkenaan dengan seberapa efektifkah dakwah melalui upacara haul (peringatan wafatnya seseorang yang mempunyai jasa besar terhadap masyarakat yang diadakan setahun sekali bertepatan dengan hari wafatnya) kepada masyarakat dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.

## 2. Pihak Fakultas Adab

Harapan yang besar dari peneliti, mudah-mudahan dengan adanya hasil penelitian yang berjudul “Tinjauan Budaya haul pada masyarakat Islam Bungah Gresik”, ini dapat menambah perbendaharaan referensi bagi pihak Fakultas Adab sebagai kontribusi yang sangat berarti bagi pengembangan dunia keilmuan selanjutnya, khususnya Jurusan SPI (Sejarah Peradaban Islam).

## 3. Peziarah

Bagi peziarah diharapkan untuk menata kembali tujuan awal berziarah supaya bisa lebih fokus ketika menghadiri upacara haul tersebut. Agar nantinya masyarakat Bungah Gresik khususnya yang kehidupannya masih dalam kungkungan adat mengetahui mana perbuatan (kegiatan) ataupun perkataan yang dapat mengarah kepada kemusyrikan yang sampai saat ini masih dilakukan dikarenakan ketidak mengertian mereka akan hal itu.

Sebagai seorang muslim dalam melakukan ibadah hendaklah mengetahui Syari’at-syari’at Islam supaya terhindar dari yang namanya Syirik. Dan bagaimana kondisi masyarakat tentang pemahaman dan pengamalan apa yang dimiliki terutama yang berkaitan dengan agama yang dianutnya, sehingga mudah menentukan cara meluruskan terhadap aqidah yang kurang benar.

Mempertahankan nilai-nilai keIslaman mereka keniscayaan yang harus dilakukan dalam mempertahankan suatu tradisi apapun agar tradisi ini tetap

dalam satu frame yang diterima oleh agama dengan mencari titik persamaan antara nilai-nilai Islam dengan budaya setempat.

#### 4. Penutup

Dengan mengucp syukur alhamduillah kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah-Nya, dan tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada segenap pihak-pihak yang turut membantu dalam pengerjaan skripsi dengan judul “ Tinjauan Budaya Haul K.H. Moh. Sholih Tsani Pada Masyarakat Islam Bungah Gresik” ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana.